# BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) merupakan sebutan untuk penyelenggara Pemerintahan Republik Indonesia sejak 22 Desember 1948 hingga 13 Juli 1949. PDRI berperan penting dalam upaya mempertahankan kemerdekaan bangsa indonesia dan dipimpin oleh Syafruddin Prawiranegara. PDRI juga disebut Kabinet Darurat, karena pada saat itu setelah ibu Kota Yogyakarta lumpuh dan sejumlah tokoh ditangkap terjadi kekosongan Pemerintahan Indonesia. Dalam sejarahnya, PDRI dibentuk tidak lama setelah ibu Kota Yogyakarta dikuasai Belanda pada 19 Desember 1948 saat Agresi Militer Belanda II yang dimana saat itu para pemimpin Indonesia seperti Soekarno, Moh Hatta dan Sutan Syahrir, dan Agus Salim ditangkap dan diasingkan Belanda ke daerah luar jawa.

Mengutip dari makalah yang ditulis Dosen Sejarah FIB Universitas Andalas, Dr. Nopriyasman (Nopriyasman, 2021). Diterangkan bahwa Pembentukan PDRI saat itu berada di Bukittinggi tepatnya di Halaban (daerah Limapuluh Kota). Ketika Payakumbuh diduduki Belanda, maka PDRI pindah dari Halaban ke Koto Tinggi dan pada tanggal 24 Desember 1948 Syafruddin Prawiranegara dan rombongan Kabinet PDRI berangkat menuju tempat pengungsian selanjutnya yaitu Bidar Alam (Solok Selatan). Setelah itu meninggalkan Bidar Alam menuju Sumpur Kudus (Kabupaten Sijunjung) pada tanggal 23 April 1949 untuk melaksanakan Musyawarah Besar PDRI. Oleh karena itu Sumatera Barat mempunyai peranan penting dalam sejarah perjalanan Bangsa Indonesia.

Bertepatan dengan tanggal 19 Desember 2023 PDRI mempertahankan Eksistensi Negara Republik Indonesia telah berusia 75 Tahun. berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan untuk mengenang perjuangan para pahlawan bangsa yang telah berjuang demi kemerdekaan dan kejayaan indonesia karena PDRI sendiri merupakan salah satu tonggak penting dalam sejarah ketatanegaraan Indonesia. Dalam hal ini Langgam.id

ikut menggelar berbagai kegiatan untuk memperingati 75 Tahun PDRI di Sumatera Barat. Langgam.id merupakan salah satu media berbasis online yang terdapat di Sumatera Barat yang hadir sebagai referensi indonesia dari seluruh pelosok negeri yang berlandaskan etika jurnalistik serta selaras kearifan alam dan budaya di Sumatera Barat dan Langgam.id berlokasi di Kota Padang. Tidak hanya itu, Langgam.id juga memiliki hubungan baik dengan beberapa lembaga yang terdapat di Sumatera Barat untuk menginisiasi kegiatan menyambut dan merayakan 75 Tahun PDRI, diantaranya adalah Pusat Studi Konstitusi (PusaKO) yang merupakan lembaga penelitian yang aktif melakukan kegiatan penelitian di bidang Hukum Tata Negara dan kajian yang berkaitan dengan Kontitusi dan Asosiasi Pemerintahan Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI) merupakan wadah kerja sama antar pemerintah daerah dan kabupaten untuk mewujudkan penyelenggaraan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggungjawab guna mencapai tujuan nasional dan kerangka Negara Republik Indonesia

Berbagai upaya yang dilakukan Langgam.id terhadap Generasi Milenial dan Gen Z di kota Padang, Sumatera Barat agar dapat tertarik untuk dilibatkan dalam kegiatan menyambut dan merayakan 75 Tahun PDRI di Sumatera Barat. Generasi Milenial merupakan Generasi yang lahir sekitar tahun 1981 hingga tahun 1995 pada saat teknologi telah maju dan mereka tumbuh di dunia yang telah mahir menggunakan media sosial dan juga smartphone sehingga mereka akan sangat mahir dalam teknologi sedangkan Gen Z adalah Generasi yang lahir sekitar tahun 1997 hingga tahun 2000-an yang dimana Gen Z masih muda dan tidak pernah mengenal kehidupan tanpa teknologi (*Generasi Z*, 2024).

Upaya dan strategi yang dilakukan oleh Langgam.id dapat dikatakan adalah bentuk pendekatan yang dilakukan Langgam.id kepada Generasi Milenial dan Gen Z. Pendekatan merupakan proses, perbuatan dan cara mendekati, suatu sikap atau pandangan tentang sesuatu, yang biasanya berupa asumsi atau seperangkat asumsi yang saling berkaitan (Fadhlina

Harisnur & Suriana, 2022). Dalam konteks ilmu komunikasi, pendekatan yang dilakukan oleh Langgam.id dapat dikatakan Pendekatan Komunikasi. Menurut Pratminingsih komunikasi merupakan sebagai usaha penyampaian pesan antar manusia, sehingga untuk terjadinya proses komunikasi minimal terdiri dari 3 unsur yaitu, pengirim pesan (komunikator), penerima pesan (komunikan), dan pesan itu sendiri. (Suparyanto dan Rosad, 2020). Komunikasi tentunya tidak hanya sekedar berbicara atau berkirim pesan, namun harus mengetahui bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan orang lain untuk menghindari kesalahpahaman, oleh karena itu penting untuk memahami bagaimana cara pendekatan komunikasi agar komunikasi yang terjalin dapat terlaksana secara efektif.

Oleh karena itu, Langgam.id melakukan beberapa kegiatan yang diadakan bertujuan untuk menjadikan Generasi Milenial dan Gen Z bukan sebagai pendengar tetapi bagian dari sejarah PDRI di Sumatera Barat, sejarah harus menjadi pengalaman mengesankan untuk anak muda dan pengalaman itu adalah cerita seru yang mereka bagikan, pernyataan ini disampaikan dalam akun resmi media sosial instagram Langgam.id. Berbagai upaya yang dilakukan Langgam.id dalam menggait ketertarikan dan Gen Z, diantaranya Langgam.id fokus Generasi Milenial menyampaikan informasi dan promosi di akun media sosial resmi Langgam.id dengan memposting *flayer* dengan nama program "Undangan Terbuka Memanggil Milenial & Gen Z" Diskusi Menuju 75 Tahun PDRI. Dalam forum diskusi menuju 75 Tahun PDRI, Langgam.id menghadirkan tokoh-tokoh yang terkenal di masyarakat Sumatera Barat, Konten Kreator dan Influencer Sumatera Barat, dan dimeriahkan oleh Komika dan Akustik. Selain itu, forum diskusi ini dapat dihadiri oleh seluruh Generasi Milenial dan Gen Z yang terdapat di Kota Padang maupun di luar Kota Padang tanpa di pungut biaya apapun. Kegiatan Forum Diskusi ini dimulai pada tanggal 27 Oktober 2023 dan berakhir pada tanggal 09 Desember 2023. Berbagai macam topik diskusi yang dirancang oleh Langgam.id dan sejumlah mitra yang menggelar program ini diantaranya; 1) Kepemimpinan Pemuda di Masa Darurat, Kini dan Nanti. 2) Mencari Pahlawan Sumbar Zaman Now.
3) Kisah Pesilat dan Harimau Pengawal Gerilya PDRI. 4) Relevansi Sumatera Barat Dalam Semangat Bela Negara.

Setelah melakukan Forum Diskusi Menuju 75 Tahun PDRI, Langgam.id bersama APKASI dan PUSaKO Unand menggelar Ekspedisi D.Day Bela Negara pada 19 Desember 2023 dengan tema "Memanggil Milenial & Gen Z mencari Ibu Kota Republik. Kegiatan ini juga melibatkan konten kreator, influencer dan akun-akun besar yang terdapat di Sumatera Barat agar bisa mengekspos kegiatan beserta sejarah mengenai PDRI kepada Generasi Milenial dan Gen Z yang tidak bisa secara langsung mengikuti kegiatan ini. Kegiatan Ekspedisi ini dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 18-20 Desember 2023 dengan pembagian 3 rute dan titik kumpul berada di Kantor Bupati Dharmasraya, Sumatera Barat. Generasi Milenial dan Gen Z harus mengikuti serangkaian seleksi yang dipersiapkan oleh Langgam.id untuk bisa menjadi bagian dari peserta kegiatan Ekspedisi ini, peserta yang lolos tidak akan dipungut biaya apapun untuk mengikuti serangkaian kegiatan Ekspedisi D.Day Bela Negara 2023.

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai "Pendekatan Komunikasi Langgam.Id Terhadap Generasi Milenial Dan Gen Z Dalam Kegiatan 75 Tahun Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) Di Sumatera Barat 2023"

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti mengambil rumusan masalah yaitu bagaimana Pendekatan Komunikasi yang dilakukan Langgam.id Terhadap Generasi Milenial Dan Gen Z Dalam Kegiatan 75 Tahun Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) Di Sumatera Barat 2023?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan pembahasan rumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui Pendekatan Komunikasi yang dilakukan Langgam.id Terhadap Generasi Milenial Dan Gen Z Dalam Kegiatan 75 Tahun Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) Di Sumatera Barat 2023.

### 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Akademis

Setelah diadakannya penelitian ini diharapkan memberi kontribusi ilmiah pada kajian tentang kegiatan memperingati PDRI. Kajian mengenai PDRI memang sudah cukup beragam, namun yang spesifik fokus pada perspektif komunikasinya masih sulit untuk ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu menyediakan referensi baru tentang Pendekatan Komunikasi yang dilakukan Langgam.Id Terhadap Generasi Milenial Dan Gen Z Dalam Kegiatan 75 Tahun Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) Di Sumatera Barat 2023

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Setelah diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat melalui analisis yang telah dipaparkan. Melalui penelitian ini dapat juga menjadi bahan bacaan dan informasi mengenai Pendekatan Komunikasi yang dilakukan Langgam.Id Terhadap Generasi Milenial Dan Gen Z Dalam Kegiatan 75 Tahun Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) Di Sumatera Barat 2023.